III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi, karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel. Metode eksplanasi adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan dua variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang kemudian menjelaskan hubungan atau pengaruh kedua variabel tersebut. Singarimbun (2003:46) mengatakan mengenai metode eksplanasi yaitu: “Apabila peneliti menjelaskan hubungan atau pengaruh kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis maka dinamakan penelitian penjelasan (*Eksplanatory Research*).”

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu disiplin kerja sebagai variabel bebas dan kepuasan kerja pegawai sebagai variabel terikat. Untuk mempermudah pengukuran variabel-variabel tersebut, penulis menggunakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah kepuasan kerja

Kepuasan kerja pegawai adalah sikap yang positif terhadap pekerjaan secara konseptual dapat dinyatakan sebagai kepuasan kerja dan sikap negatif

terhadap pekerjaan sama dengan ketidakpuasan, diukur menggunakan kuisisioner yang mencakup aspek kepuasan terhadap gaji, kepuasan terhadap keamanan, kepuasan terhadap kondisi kerja, kepuasan terhadap hubungan rekan kerja dan kepuasan terhadap atasan.

2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah disiplin kerja

Disiplin kerja adalah ketaatan pegawai terhadap tata aturan yang berlaku di tempat kerja, diukur menggunakan kuisisioner yang mencakup aspek taat akan kewajiban, mengerti akan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, bekerja sesuai jam kerja, melaksanakan program kerja dengan baik, dan mentaati tata aturan yang berlaku di tempat kerja.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
Kepuasan kerja (X)	Kepuasan kerja adalah sikap yang positif terhadap pekerjaan secara konseptual dapat dinyatakan sebagai kepuasan kerja dan sikap negatif terhadap pekerjaan sama dengan ketidakpuasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan terhadap gaji 2. Kepuasan terhadap keamanan 3. Kepuasan terhadap kondisi kerja 4. Kepuasan terhadap hubungan rekan kerja 5. Kepuasan terhadap atasan 	Interval
Disiplin kerja (Y)	Disiplin kerja adalah ketaatan pegawai terhadap tata aturan yang berlaku di tempat kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat akan kewajiban 2. Mengerti akan tugas yang menjadi tanggung jawabnya 3. Bekerja sesuai jam kerja 4. Melaksanakan program kerja dengan baik 5. Mentaati tata aturan yang berlaku di tempat kerja 	Interval

C. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi pustaka, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur-literatur; buku-buku, koran, peraturan perundangan dan lain-lain yang menyangkut kajian penelitian yaitu disiplin kerja dan kepuasan kerja pegawai.
2. Studi lapangan, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi yang telah ditentukan melalui:
 - a. Observasi, yaitu pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan mencatat informasi-informasi dari Dinas Pendidikan Provinsi Lampung.
 - b. Wawancara, yaitu kegiatan mengumpulkan data melalui tanya jawab secara langsung antara penulis dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Adapun pihak-pihak yang akan dihubungi yaitu Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Lampung.
 - c. Angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai masalah yang diteliti. Angket ini dilakukan dengan cara menyebar daftar pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan jawaban yang dapat dipilih oleh responden dari Dinas Pendidikan Provinsi Lampung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2010:89) mengemukakan bahwa populasi adalah: “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Lampung yang berjumlah 388 orang pegawai.

2. Sampel

Sugiyono (2010:73) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Rumus ukuran sampel ditentukan berdasarkan pada pendapat Slovin dengan formula sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel.

N = Jumlah populasi.

e = Prosentase tingkat kesalahan yang ditoleransi adalah 10%.

$$n = \frac{388}{(1 + 388(0,1)^2)} = \frac{388}{1 + 3,88} = \frac{388}{4,88} = 79,51 \text{ atau } 80 \text{ responden.}$$

Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu dengan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) adalah teknik penentuan sampel secara acak

tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, sehingga setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

E. Pengolahan Data dan Analisisnya

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

Uji coba instrumen diberlakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar valid, yang dimaksud valid adalah data yang terkumpul sesuai dengan data yang ada di lapangan, sedangkan yang dimaksud reliabel adalah untuk mengetahui apakah suatu alat ukur yang digunakan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda. Untuk uji coba, maka perlu diperhatikan beberapa cara dan pelaksanaan uji coba. Setelah diadakan uji coba instrumen, untuk mengetahui dan memilih butir-butir item yang valid, jika butir-butir tersebut valid, maka butir tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Uji coba instrumen yang dilakukan melalui uji validitas dan realibilitas instrumen.

a. Uji Validitas Angket

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesahihan atau kevalidan dari suatu instrumen terlebih dahulu. Menurut Ghazali (2005:42) uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid

jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.

Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Untuk menentukan nilai r_{hitung} , dibantu dengan program SPSS yang dinyatakan dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuisoneer valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas menurut Ghozali (2005:47) adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* Reliabilitas merupakan tingkat keandalan alat ukur (kuesioner). Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama, cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan Tabel Distribusi Frekuensi. Teknik pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah berupa angket yang dibuat berdasarkan indikator kedua variabel dengan menggunakan skala interval. Peneliti menggunakan skala interval yang terdiri dari 5 nilai dalam arti pada setiap pertanyaan disediakan 5 alternatif jawaban yang menunjukkan arti kategori:

- 1) Sangat baik (5)
- 2) Baik (4)
- 3) Cukup baik (3)
- 4) Tidak baik (2)
- 5) Sangat tidak baik (1)

Untuk mengetahui setiap kategori tersebut, terlebih dahulu penulis tentukan intervalnya, yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

(Sugiyono, 2010:29)

Dengan demikian dapat diperoleh interval untuk setiap kategori

jawaban yaitu: $\frac{5-1}{5} = 0,80$

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dimaksudkan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan kedua variabel digunakan rumus *Korelasi Product Moment*, sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2010:212): “Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama”.

Berikut adalah rumus untuk menghitung koefisien korelasi, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = nilai koefisien

x = total skor untuk variabel bebas

y = total skor variabel terikat

xy = total skor untuk variabel bebas dan variabel terikat

x^2 = total kuadrat skor variabel bebas

y^2 = total kuadrat skor variabel terikat

n = jumlah responden

Kuat tidaknya hubungan antar variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi dapat diperoleh dari rumus *Pearson Product Moment* tersebut. Nilai koefisien nantinya akan terletak antara -1 0 1 . Nilai r yang diperoleh bertanda positif menunjukkan

korelasi antara nilai x dan y positif, sebaliknya jika nilai r yang bertanda negatif, menunjukkan korelasi antara x dan y negatif.

Penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan tabel berikut:

Tabel 3. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 1,999	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2010:216)

Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus *Koefisien Determinasi* yang dikemukakan oleh Sugiyono, yaitu: $R = (r)^2 \times 100\%$

Keterangan:

R = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

(Sugiyono, 2010:216)

Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah mengetahui bagaimana variabel terikat (y) dapat diprediksikan melalui menaikkan atau menurunkan keadaan variabel bebas (x). Rumusnya adalah:

$$Y = a + bX + et$$

Keterangan:

Y = Kepuasan kerja pegawai

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Disiplin kerja

Menurut Sugiyono (2010:245) harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot (\Sigma X)}{n} \quad b = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Guna menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan Hipotesis Alternatif (H_a) sebagai berikut:

H_0 : $r < 0$ Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Lampung

H_a : $r \geq 0$ Ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Lampung.

Uji t untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t = Pengujian koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi parsial

n = Jumlah sampel yang diteliti

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% dengan $df=(n-k-1)$. Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- a) Jika signifikan $\leq 0,05$ maka H_a diterima.
- b) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.